

ABSTRAK

Masalah yang sering ditemukan di masyarakat yaitu terdapat beberapa anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah stimulasi sensori persepsi dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stimulasi sensori persepsi dini dengan perkembangan bahasa pada anak usia 12-24 bulan.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 34 orangtua dan anak berusia 12-24 bulan. Sampel sebanyak 32 orangtua dan anak berusia 12-24 bulan yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah stimulasi sensori persepsi dini dan variabel dependen adalah perkembangan bahasa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner dan observasi. Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian hampir seluruhnya (89,5%) responden memberikan stimulasi sensori persepsi dini dengan cukup dan sebagian besar (62,5%) mengalami perkembangan bahasa yang cukup. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* Sig. = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara stimulasi sensori persepsi dini dengan perkembangan bahasa pada anak usia 12-24 bulan.

Stimulasi sensori persepsi dini yang baik akan membuat perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat memberikan penyuluhan pada keluarga tentang pentingnya memberikan stimulasi sensori persepsi dini pada anak agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci : Stimulasi Sensori Persepsi Dini, Perkembangan Bahasa